

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

DIANA PRITANTI

NIM. 20108010026

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si

NIP. 198409192019031008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

DIANA PRITANTI

NIM. 20108010026

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si

NIP. 198409192019031008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-548/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIANA PRITANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010026
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6604c4eb1a9b



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6603889e78b75



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 660390b1265d4



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6604e5834e931

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Diana Pritanti
Kepada:
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

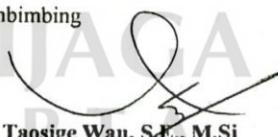
Nama : Diana Pritanti
NIM : 20108010026
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2024
Pembimbing


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si
NIP. 198409192019031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Pritanti
NIM : 20108010026
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Diana Pritanti,
Penyusun,

METERA
TEMPEL
Rp893ALX044437496
Diana Pritanti
20108010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Pritanti
NIM : 20108010026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksekutif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Maret 2024



Diana Pritanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Tidak da mimpi yang terlalu tinggi, tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan” -Maudy Ayunda

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, atas proses yang telah dilalui, segala syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positif sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih sekaligus skripsi ini persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Tarso. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penyusun dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Khotijah terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk kasih sayang dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang telah diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan penguat paling hebat. Terimakasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.
3. Mbak dan Masku tercinta. Mas Jamal, Mbak Linda, Mba Fera, dan Mas Sugeng. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penyusun menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas bantuan, motivasi, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebaikan dan kebahagiaan. *Aamiin*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Ġain	ġ	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hanzah	ʾ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

◌َ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathāh + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathāh + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandal Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji dan syukur kehadiran Allah yang hanya kepadanya kami memohon pertolongan, serta hidayah hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk mencapai tingkat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas ridho Allah SWT dan bantuan dari segenap pihak yang tidak terlepas dalam penulisan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi kepada penyusun dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penelitian.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Ibu Dr. Sunaryati, S.E.I., M.Si. dan Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku dosen penguji skripsi.
7. Seluruh dosen Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Jajaran pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kedua orang tua penyusun tercinta, Bapak Tarso dan Ibu Khotijah sebagai sosok orang tua yang telah memberikan keyakinan, dukungan, doa, motivasi dan senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis sehingga mampu melangkah sejauh ini.
10. Kepada keluarga penulis tercinta terkhusus kakak-kaka saya, Sugeng Riyadi, Linda Fitriani, Jamal Nur Aziz, dan Fera Melani, serta anggota keluarga besar yang turut mendukung dan mendoakan penyusun.
11. Kepada pemerintah dalam program KIP-Kuliah yang telah memberikan dukungan materiil bagi penulis sehingga dapat menempuh dan menyelesaikan jenjang perkuliahan.
12. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah 2020, terkhusus keluarga SEPAN yang telah senantiasa membantu kesulitan penulis dan menemani perjalanan penyusun selama menjalani hiruk pikuk perkuliahan. *See you on top, guys!*
13. Kepada teman-teman KKN Reguler 111 Wonosobo, senang bisa berbagi pengalaman, mengenal dan berteman baik dengan kalian. Terkhusus untuk Syafira, Rofiyu, dan Huzairin berkat kalian fase semester akhir ini menjadi semakin berwarna.
14. Kepada teman-teman yang tidak pernah lepas menemani langkah penyusun dan menyumbang support bagi penulis Refa, Indar, Cita, Fathia, dan Elsa.

15. Kepada Diaz Ilyasa, terimakasih banyak sudah menjadi partner terbaik.

16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Dalam penulisan skripsi, tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang dilakukan penyusun, adapun kritik dan saran akan sangat berarti demi untuk menyempurnakan skripsi.

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Penyusun,



Diana Pritanti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. KERANGKA KONSEPTUAL	13
1. KONSEP PERBANKAN SYARIAH	13
2. PEMBIAYAAN BERMASALAH (NPF).....	15
3. MAKRO EKONOMI	17
B. KERANGKA TEORITIS.....	24
1. Teori Intermediasi Keuangan	24

2.	Konsep Pembiayaan	24
3.	Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah	26
4.	Indikator Makro Ekonomi	29
5.	Teori Pertumbuhan Ekonomi	30
6.	Teori Suku Bunga.....	31
C.	PENELITIAN TERDAHULU	33
D.	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	39
E.	KERANGKA BERPIKIR	43
BAB III	METODE PENELITIAN	45
A.	Pendekatan Penelitian	45
B.	Jenis dan Sumber Data.....	45
C.	Populasi dan Sampel	45
D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
E.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Uji Stasioner	49
2.	Uji Kointegrasi (Bound Test).....	51
3.	Lag Optimal.....	51
4.	Model Autoregressive Distributed Lag (ARDL).....	52
5.	Pengujian Kesesuaian Model (Uji CUSUM Test)	53
6.	Estimasi ARDL Jangka panjang dan Jangka Pendek	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B.	Analisis Deskriptif	56
C.	Analisis Model ARDL	59
1.	Uji Stasioneritas.....	59
2.	Uji Kointegrasi	60
3.	Estimasi Autoregressive Distributed Lag (ARDL)	61
4.	Pengujian Kesesuaian Model (Uji CUSUM)	63
5.	Estimasi ARDL Model Jangka Panjang dan Jangka Pendek	64
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	69
1.	Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia.....	69

2. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia.....	74
3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia.....	77
4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Indonesia.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
C. Keterbatasan.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90
CURRICULUM VITAE.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Stasioneritas ADF.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kointegrasi NPF	60
Tabel 4. 3 Hasil uji ARDL	62
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang NPF	65
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek NPF	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2022.....	3
Gambar 1. 2 Nilai Non Performing Financing dan Non Performing Loan (%).....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	57
Gambar 4. 2 Hasil uji CUSUM.....	63
Gambar 4. 3 Hasil uji CUSUM of Square.....	64



ABSTRAK

Perbankan menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam sebuah kegiatan perekonomian suatu negara. Dengan demikian, ukuran kemajuan suatu negara dapat diukur dari kemajuan suatu bank. Dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu menyalurkan pembiayaan atau kredit tentu semua pembiayaan yang diberikan tidak bebas dari sebuah risiko kredit pembiayaan yang disebut dengan pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel makro ekonomi berupa inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dalam bentuk kuartal tahun 2013Q1-2022Q4. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan, namun nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pada jangka pendek variabel inflasi, nilai tukar, dan suku bunga memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia.

Kata Kunci: NPF (*Non Performing Finance*), Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Banking is an institution that has an important role in a country's economic activities. Thus, the measure of a country's progress can be measured from the progress of a bank. In carrying out its business activities, namely distributing financing or credit, of course all the financing provided is not free from a financing credit risk which is called problematic financing. This research aims to examine the influence of macroeconomic variables in the form of inflation, exchange rates, interest rates and economic growth on problematic financing in Islamic banking in Indonesia. The data used in this research is time series data in the form of quarters 2013Q1-2022Q4. The analysis technique used in this research is a model Autoregressive Distributed Lag (ARDL). The results of this research show that in the long term the variables inflation, interest rates and economic growth do not have a significant effect, but the exchange rate has a positive and significant effect. In the short term, the inflation, exchange rate and interest rate variables have a significant positive influence, while the economic growth variable has a significant negative influence on problematic financing in Indonesian sharia banking.

Keywords: *NPF (Non Performing Finance), Inflation, Exchange Rates, Interest Rates And Economic Growth, ARDL (Autoregressive Distributed Lag)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu badan usaha yang cocok dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dikarenakan fungsi utama dari bank sendiri yaitu sebagai tempat penghimpunan dan penyalur dana dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang berasal dari masyarakat untuk mencapai tujuan dari pembangunan nasional. Auliani, (2016) mendefinisikan bank adalah lembaga keuangan intermediasi yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dengan orang yang memiliki keuangan lebih ke orang yang kekurangan dana. Oleh sebab itu, perbankan menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam sebuah kegiatan perekonomian suatu negara. Dengan demikian, ukuran kemajuan suatu negara dapat diukur dari kemajuan suatu bank.

Dalam praktiknya Indonesia memiliki lembaga keuangan yang berbentuk Bank Umum, Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan juga Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dalam hal penyaluran memiliki perbedaan, dimana pada bank konvensional penyaluran dananya memprioritaskan dalam sektor keuangan bidang bisnis, sedangkan penyaluran dana perbankan syariah ditujukan pada bentuk pembiayaan yang memiliki prinsip bagi hasil dalam sektor riil yaitu kegiatan penanaman modal yang memberikan output hasil produksi jika dikelola dengan baik.

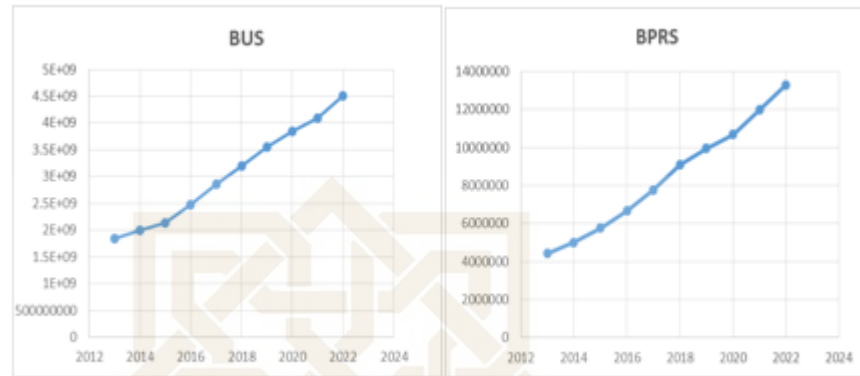
Pada awalnya Bank Syariah dikembangkan karena adanya suatu tanggapan dari para ekonom dan pelaksana perbankan Islam yang

mengupayakan karena adanya desakan dari berbagai pihak yang mengharapkan adanya jasa sebuah transaksi keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Keberadaan ekonomi syariah menjadi tolak ukur perkembangan dari perbankan syariah di negara Indonesia. Pada tahun 1998 terjadi krisis moneter di mana bank-bank konvensional dibubarkan dan dihilangkan. Namun perbankan dengan basis sistem syariah tetap dikenal dan mampu bertahan.

UU No.10 tahun 1998 lahir tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang mengungkapkan bahwa bank syariah layak sepenuhnya beroperasi sebagai Bank umum syariah. Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa “Bank Syariah merupakan suatu Bank yang menjalankan aktivitas usahanya menggunakan prinsip syariah dan terbagi menurut jenisnya yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Hasan (2009) Perbankan syariah memiliki prinsip yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, keseimbangan, kemanfaatan dan keuniversalan (rahmatan lil alamin).

Peranan perbankan dalam dunia modern sekarang ini adalah memajukan perekonomian, hampir semua sektor yang berhubungan dalam hal keuangan pasti membutuhkan jasa perbankan. Saat ini sistem keuangan dan perbankan sudah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya, dalam hal ini bukan dengan dana sendiri tetapi dengan dana orang lain dengan menggunakan prinsip pemenuhan modal

(*equity financing*) dan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan (*debt financing*) (Weni, 2019).



Gambar 1. 1 Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2022
(Milyar Rupiah)

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sama-sama mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap tahunnya. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa fungsi bank sebagai lembaga pembiayaan sangat berperan penting dalam masyarakat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesempatan kerja.

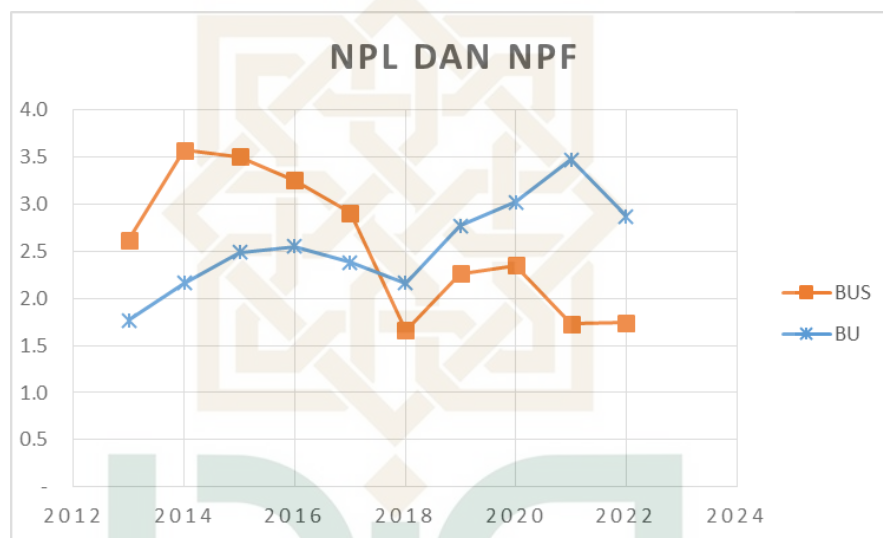
Namun dalam melakukan kegiatan operasionalnya bank pembiayaan rakyat syariah memiliki keterbatasan yaitu tidak di perizinkan untuk menerima dana simpanan dalam bentuk giro, selain itu BPRS juga dilarang untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal, melakukan usaha perasuransian. Hal ini dikarenakan BPRS adalah lembaga jasa keuangan yang memiliki peran untuk melayani

masyarakat khususnya kepada segmen mikro dan kecil yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu menyalurkan pembiayaan atau kredit tentu semua pembiayaan yang diberikan tidak bebas dari sebuah risiko kredit pembiayaan yang disebut dengan pembiayaan bermasalah yang memiliki arti bahwa kondisi dimana dalam penyaluran dana yang dilaksanakan oleh lembaga bank syariah terjadi hal hal yang tidak diinginkan oleh nasabah seperti pembiayaannya tidak lancar, pembiayaan yang debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang telah dijanjikan, dan dalam pembiayaan tersebut nasabah tidak menepati jadwal angsurannya. Hal-hal tersebut yang menjadikan adanya dampak negatif ke kedua belah pihak yaitu antara debitur dan kreditur. Semakin besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan maka akan membawa konsekuensi dan risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Dalam hal ini risiko pembiayaan konvensional diukur melalui *Non Performing Loan* sedangkan pembiayaan syariah diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (Hamzah, 2018).

Nilai *Non Performing Financing* menjelaskan bahwa nasabah tidak mampu mengembalikan pembiayaan dan imbalan setelah adanya kesepakatan pada saat akad. Menurut Ardana (2019), jika nilai *Non Performing Financing* tinggi menunjukkan banyaknya masalah dalam pembiayaan maka akan mempengaruhi bank dalam hal permodalan karena kehilangan kepercayaan dari para nasabah tabungan atas dana yang telah

dipercayakan dan dapat menjadikan fungsi dari lembaga bank menurun. Lembaga bank yang memiliki *Non Performing Financing* tinggi maka dapat dikatakan kesehatan bank rendah karena banyaknya masalah dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi dari pihak bank karena tidak mampu mengelola risiko dalam pembiayaan secara baik (Aryani et al., 2016)



Gambar 1. 2 Nilai Non Performing Financing dan Non Performing Loan (%)

Sumber : data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 memperlihatkan bahwa nilai rasio NPF dan NPL pada tahun 2013 sampai 2022, yang menunjukkan bahwa nilai NPF dan NPL selama 2012-2022 mengalami fluktuasi yang signifikan, bahkan pada tahun 2014 berada pada posisi yang cukup mengkhawatirkan di angka 3.57% sedangkan NPL bank umum lebih rendah yaitu berada di angka 2.16%. akan tetapi beberapa periode terakhir NPF bank umum syariah mengalami perbaikan yaitu mencapai angka 1.66% pada tahun 2018. Ketika tingkat rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dan *Non-Performing Loan* (NPL) semakin tinggi maka akan mengurangi cadangan dana sehingga akan

mempengaruhi kesejahteraan bank tersebut. Dalam segi angka NPF selalu tinggi dari NPL, sehingga bank syariah harus lebih hati-hati dan selektif di dalam pembiayaan.

Penyebab dari pembiayaan bermasalah ini bisa disebabkan dari faktor internal maupun eksternal. Pengaruh dari faktor internal disebabkan dari kegiatan operasional di dalam lembaga perbankan itu sendiri dalam aspek kinerja keuangan. Kinerja keuangan dari lembaga perbankan dapat diketahui melalui rasio keuangannya yang dijadikan sebagai indikator kesehatan serta digunakan sebagai alat analisis dalam memprediksi keuntungan yang akan dihasilkan. Pengaruh dari faktor eksternal dapat disebabkan karena faktor makroekonomi yang diwujudkan dalam sebuah kebijakan moneter, fiskal secara makro oleh sebuah pemerintahan negara (Auliani, 2016).

Faktor makroekonomi yang menjadi salah satu penyebab pembiayaan bermasalah adalah inflasi, kurs, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi yang bisa saja memberi dampak ke debitur maupun kreditur sebagai penyalur dana. Inflasi dan kurs akan cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal tersebut akan memberikan dampak buruk untuk kondisi perkembangan ekonomi yang menimbulkan masalah dalam pembiayaan perbankan (Yolanda & Ariusni, 2019).

Faktor makroekonomi selanjutnya adalah suku bunga yang dijadikan sebuah penyebab pembiayaan bermasalah, karena jika suku bunga

meningkat maka memberikan dampak yang buruk untuk nasabah dikarenakan adanya penambahan beban yang harus ditanggung.

Dalam menilai sebuah pertumbuhan perekonomian suatu negara, salah satunya adalah menggunakan *Gross Domestic Bruto* (GDP), dari GDP tersebut sebuah negara dapat terlihat ukuran bagaimana barang atau jasa yang dihasilkan sebuah negara. Jika GDP mengindikasikan baik maka dapat dikatakan kesejahteraan dalam sebuah negara dianggap baik pula. Dengan adanya penyaluran dana ke masyarakat dengan disertai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka, pembiayaan akan cenderung menghasilkan sebuah keuntungan (Wibowo & Saputra, 2017).

Penelitian berkaitan dengan pembiayaan bermasalah sudah banyak dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut tidak menunjukkan adanya konsistensi yang signifikan terhadap faktor faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah, seperti penelitian yang dilakukan Fajar (2019) mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai tukar (*kurs*), inflasi tidak signifikan dalam jangka pendek terhadap pembiayaan bermasalah sektor industri manufaktur di Indonesia. Namun dalam jangka panjang inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bermasalah sektor industri manufaktur di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2015) mendapatkan hasil bahwa nilai tukar (*kurs*) dan inflasi tidak signifikan atau berpengaruh negatif sedangkan BI rate berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, namun hasil penelitian oleh Febrianti dan Ashar (2015)

mendapatkan hasil bahwa dalam jangka pendek inflasi, *BI rate* dan nilai tukar (*kurs*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, namun dalam jangka panjang hanya *BI rate* yang memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian dari Mutmainah dan Chasanah (2012) menunjukkan bahwa nilai tukar (*kurs*) memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan inflasi berpengaruh negatif, penelitian oleh Imaduddin (2006), dan Edwin (2007) menghasilkan bahwa *Gross Domestic Bruto* (GDP) memiliki pengaruh yang positif atau signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Sementara dalam penelitian Setyowati (2010) dan Ihsan (2011) mengemukakan hasil yang bertentangan dimana GDP tidak berpengaruh atau negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat perlunya penelitian kembali mengenai pembiayaan bermasalah untuk mengetahui konsistensi faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah yang terjadi di perbankan syariah. Berdasarkan data terkait tingginya pembiayaan bermasalah yang terjadi pada perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional, penulis mencoba meneliti lebih lanjut, dengan menambahkan variabel dan rentang waktu yang berbeda. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan mengambil judul “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Perbankan Syariah Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar (*Kurs*) terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a) Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar (*Kurs*) terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia
- b) Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia.
- c) Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia.
- d) Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor eksternal berupa variabel makroekonomi terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah di Indonesia. Serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

b. Secara praktis

1. Bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Manfaat penelitian ini yaitu untuk menambah daftar referensi dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi perbankan syariah Indonesia

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perbankan syariah di Indonesia untuk mengetahui faktor eksternal berupa variabel makroekonomi yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di perbankan syariah Indonesia.

3. Bagi peneliti lanjut

Memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi

pembiayaan bermasalah di perbankan syariah Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di perbankan syariah Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian terdiri dari tiga bab. Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang dibuat pada penelitian ini.

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka, bab ini membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang dapat digunakan sebagai dasar acuan penelitian, kajian pustaka yang memuat pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis yang akan dibahas pada penelitian.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang didalamnya memaparkan desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan, dan metode analisis.

Bab IV yaitu berisikan tentang deskripsi dari hasil dan analisis tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Bab terakhir yaitu Bab V yang merupakan Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, saran kepada pihak yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian serta keterbatasan dari penelitian yang telah dihasilkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh makroekonomi terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah, dengan menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek inflasi berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah Indonesia.
2. Dalam jangka panjang maupun jangka pendek nilai tukar memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah di Indonesia,
3. Suku bunga pada jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek suku bunga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah Indonesia.
4. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah perbankan syariah Indonesia pada jangka panjang. Pada jangka pendek pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah dalam jangka pendek.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

1. Perbankan syariah di Indonesia harus selalu memperhatikan faktor yang mendasar pada perbankan yang menjadi pengaruh pembiayaan bermasalah, dikarenakan perbankan syariah ini memiliki rasio likuiditas atau ukuran kemampuan perusahaan membiayai kewajiban yang jatuh tempo ternyata melampaui tinggi sehingga mencerminkan bahwa dana pihak ketiga yang masuk rendah sementara pembiayaannya terus naik dari waktu ke waktu. Maka diharapkan manajemen dari aktiva-pasiva lebih diperbaiki lagi dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang tepat untuk memperbaiki pertumbuhan dana pihak ketiga sehingga antara penghimpunan dan penyaluran dana dapat diseimbangkan.
2. Dalam manajemen kredit juga harus diperbaiki yaitu untuk memaksimalkan pendapatan yang diterima bank dari pembiayaannya. Bank memang dapat melakukan penambahan jumlah kredit, namun diharapkan mampu melihat kondisi kesehatan bank dan disertai dengan analisis kredit yang lebih baik sehingga pembiayaan bermasalah dapat ditekan dengan sebaik mungkin.
3. Dalam hal meningkatkan kinerja perekonomian lebih stabil, beberapa kebijakan perlu dilakukan oleh otoritas fiskal. Inflasi merupakan sesuatu yang menakutkan bagi negara berkembang khususnya negara

Indonesia, sehingga pengendalian terhadap harga agar tetap stabil adalah program utama, selain itu mengurangi impor dan memperkuat sektor pangan merupakan program unggulan yang harus dilaksanakan. Selain itu dalam pertumbuhan ekonomi yang sudah cukup baik di beberapa kuartal terakhir juga perlu ditingkatkan lagi sehingga kondisi ekonomi semakin membaik dan daya beli masyarakat meningkat, sehingga dapat diikuti dengan menurunnya rasio pembiayaan bermasalah.

C. Keterbatasan

Dikarenakan penelitian ini masih penuh keterbatasan, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dengan menambah variabel terkait hubungan makroekonomi dengan sektor perbankan seperti jumlah uang beredar, ekspor-impor, dan lain-lain. penambahan periode penelitian juga perlu dilakukan sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan model analisis data yang lain dengan harapan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat dalam menggambarkan faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di perbankan syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Sarimukti, D., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Inflasi, GDP, DPK, Dan FDR Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Jabar Banten Syariah. *Embiss*, 2(3), 284–294. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/92>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Antyo, T. K. P. dan. (2007). *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia Seri Pertama*. Grasindo.
- Ardana, Y. (2019). Faktor Internal, Makroekonomi dan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 41–56. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i1.10743>
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher.
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.44-60>
- Auliani, M. M. (2016). Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada bank umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/14644>
- Dendawijaya, L. (2001). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (2nd ed.). Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. (1992). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lentera Abadi.
- Djajasartika, J. M. (2021). [1] *Statistik Perbankan Syariah, "Non Performing Financing (NPF),"* 2011.
- Fakhrunnas, F., Astuti, R. D., & Anto, M. B. H. (2022). Determinants of non performing financing in Indonesian Islamic banks: A regional and sectoral analysis. *Banks and Bank Systems*, 17(4), 72–86. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(4\).2022.07](https://doi.org/10.21511/bbs.17(4).2022.07)
- Fauziyah, A. K. (2015). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah Sektor Industri Manufaktur pada Perbankan Syariah Periode 2009-2013. *Skripsi*.

- Fianto, B. A., Maulida, H., & Laila, N. (2019). Determining factors of non-performing financing in Islamic microfinance institutions. *Heliyon*, 5(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02301>
- Firdaus, R. N. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El Dinar*, 3(1), 82–108. <https://doi.org/10.18860/ed.v3i1.3339>
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 73–90. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>
- Hernawati, H., & Puspagita, O. R. (2018). Journal of Islamic Finance and Accounting. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 29–44. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Huturo, D. (2019). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Risiko Kredit (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2018) Skripsi Terhadap Risiko Kredit (Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar d. Universitas Muhammadiyah Magelang.*
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Mahmoed, A. (2010). *Melacak Kredit Bermasalah*. Pustaka Sinar Harapan.
- Mankiw, N. . (2014). *Principles of macroeconomics* (N. Jersey (ed.); 7 ed.). Cengage Learning.
- Muqorrobin, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Non Performing Finance (Npf) pada Bank Umum Syariah (Periode 2009 Q1-2018 Q4). *Tesis*, 23–24.
- Muqorrobin, Y., Rahman, A. A., & Maharani, S. (2021). Analysis Of External Factors Affecting Non Performing Finance (Npf) Sharia Banks In Indonesia (Period 2009 Q1-2018 Q4). *Asia Pacific Management and Business*

- Application*, 010(01), 69–84.
<https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.01.5>
- Mutamimah, S., & Chasanah, N. Z. (2012). Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 19(1), 49–64.
- Nofinawati. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168.
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter* (BPFE (ed.); Buku 2).
- Nurmulyani, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada BPRS di Indonesia Periode Tahun 2010-2015. In *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- OJK. (2017). *Sejarah Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>
- Putri, S., & Kusumaningtias, R. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi ...*, 8(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/31011>
- Sadono, S. (2002). *Teori Pengantar Makroekonomi*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudarmanto, R. G. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Mitra Wacana Media.
- Sutojo, S. (2000). *Menangani Kredit Bermasalah Konsep, Tehnik dan Kasus*. Damar Mulia Pustaka.
- Wahyuni, Tri; Siregar, Pani Akhirudin; Bancin, K. (2019). *Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Mikroekonomi Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia*. 7, 1–13.
- Weni, W. (2019). *Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia On Troubled Financing At Islamic Commercial*. 5, 1–9.
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 96–112.

<https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.10040>

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (A. Widarjono (ed.); Kelima). UTP STIM YKPN.
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Yolanda, S., & Ariusni, A. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah (Bus) Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 833. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7710>